

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Berdasarkan seluruh data yang berhasil dikumpulkan saat penulisan menggunakan penelitian lapangan di Desa Panyabungan Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan hasil wawancara 5W+1H dengan sejumlah Tokoh Adat dan Lembaga Adat bahwa Peran Lembaga Adat Dalam Melestarikan Nilai-Nilai Dalihan Natolu Di Desa Panyabungan Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal kurang peduli, acuh tak acuh dan sudah bisa dikatakan hilang dari desa Panyabungan Tonga Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari jawaban informan dengan menggunakan pedoman wawancara, dokumentasi, observasi sebagai pengumpulan data yang dipakai untuk keperluan penelitian. Agar mendapat informasi yang lebih akurat, maka penulis melakukan wawancara dengan pihak terkait serta mengumpulkan sejumlah dokumentasi yang diambil secara langsung saat turun kelapangan. Persepsi masyarakat dalam melestarikan Nilai-nilai Dalihan Natolu di Desa Panyabungan Tonga ini pasti akan menggambarkan seperti apa kegiatan melestarikan kegiatan Nilai-nilai Dalihan Natolu di Desa Panyabungan Tonga. Untuk mengetahui melestarikan kegiatan Nilai-nilai Dalihan Natolu di Desa Panyabungan Tonga maka dapat dilihat sebagai berikut:

1. Peran lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai dalihan natolu

Peranan Lembaga adat adalah suatu perilaku atau aktivitas yang dilakukan berdasarkan kedudukan seseorang sesuai dengan hak dan kewajibannya dalam suatu masyarakat adat mengenai segala urusan yang berhubungan dengan adat istiadat setempat. Peran lembaga adat disini adalah untuk memberikan Pemahaman, mengawasi dan memberikan pembinaan terhadap pelaksanaan nilai-nilai Dalihan Natolu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di desa Panyabungan Tonga terdapat aturan adat istiadat yang begitu kuat namun setelah peneliti melakukan observasi, bahwasanya peneliti menemukan sedikit kejanggalan yang terjadi yaitu masyarakat sudah mulai acuh tak acuh terhadap aturan adat istiadat tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan ketua Lembaga Adat Desa Panyabungan Tonga, bahwasanya beliau mengatakan, di dalam hati saya terdapat rasa gelisah dan khawatir akan nasib kehidupan masyarakat Desa Panyabungan Tonga beberapa tahun yang akan datang, yang menyebabkan kekhawatiran itu ialah bahwasanya masyarakat mulai acuh tak acuh lagi dengan aturan adat yang berlaku, begitu juga sebelum ini sudah banyak upaya yang dilakukan oleh Lembaga adat dan para tokoh masyarakat Desa Panyabungan Tonga, untuk menarik perhatian masyarakat supaya peduli lagi dengan adat istiadat terutama dibidang budaya dan tradisi.

Lembaga adat menginginkan masyarakat Desa Panyabungan Tonga kembali seperti dulu lagi yang mana masyarakat sangat memegang teguh akan kebudayaan dan tradisi leluhur. Terutama harapan besar Lembaga adat ialah terhadap generasi penerus yaitu pemuda dan pemudi harus peduli dengan adat istiadat, besar harapan saya terhadap generasi penerus Desa Panyabungan Tonga generasi muda harus bisa menjaga Desa Panyabungan Tonga terutama Adat istiadat supaya tidak diganggu oleh orang luar atau pendatang.

Untuk mengetahui peran lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai dalihan natolu maka dapat dilihat dari dua indikator yaitu melakukan sosialisasi tentang pentingnya lembaga adat dan peran lembaga adat dalam melestarikan dalihan natolu yaitu:

a. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya lembaga adat

Dalam menjlankan sebuah lembaga adat maka ada didalamnya sebuah kegiatan yang harus di sepakati dan di jalankan untuk memastikan lembaga adat akan terus ada sampai anak cucu nanti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil wawancara dengan bapak Muhammad Sulaiman Nst selaku kepala suku adat mengenai melakukan sosialisasi tentang pentingnya lembaga adat beliau mengatakan:⁴³

saya selaku kepala suku adat akan memberi tahu kepada saudara tentang pentingnya sosialisasi lembaga adat kepada masyarakat, agar nantinya masyarakat tidak akan lupa kepada adat mereka sendiri dan bisa di wariskan kepada anak cucu di kemudian hari.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan bapak H. Mhd Uqeil Lubis selaku tokoh masyarakat adat mengenai melakukan sosialisasi tentang pentingnya lembaga adat beliau berpendapat :⁴⁴

saya selaku tokoh masyarakat adat melihat sendiri bagaimana lembaga adat melakukan sosiali sasi keada masyarakat dan menurut saya ini sangat penting dikarenakan sekarang banyak masyarakat yang sudah mulai lupa denga nilai-niali dalihan natolu.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan bapak raja syam madri Nst selaku tokoh raja adat melakukan sosialisasi tentang pentingnya lembaga adat beliau berpendapat bahwa:⁴⁵

tahapan dalam melakukan sosialisasi yang dilakukan lembaga adat ialah melakukan sosialisasi pentingnya lembaga adat yang di lakukan oleh kepala suku adat dan raja adat memantau dalihan natolu yang di pakai masyarakat didalam acara pernikahan yang dinamakan markobar yang di istilahkan dengan pemberian nasehat oleh ketua adat sekaligus raja adat di penyambungan tonga kepada kedua mempelai di sebuah acara pernikahan.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan bapak ongku mudo Nst selaku anggota adat mengenai melakukan sosialisasi tentang pentingnya lembaga adat beliau berpendapat bahwa:⁴⁶

peran lembaga adat ialah memberikan pemahaman terhadap nilai-nilai adat istiadat yang berlaku

diperkuat dengan wawancara dengan bapak jujung mudo nst selaku anggota adat mengenai melakukan sosialisasi tentang pentingnya lembaga adat beliau berpendapat bahwa:⁴⁷

peran dari lembaga adat ialah menjaga kelestrian agar nilai-nilainya tidak hilang di tengah masyarakat.

⁴³Wawancara, Kepala Suku Adat, Bapak Muhammad Sulaiman Nst 22 Agustus 2023

⁴⁴Wawancara, Tokoh Masyarakat adat , Bapak H. Mhd Uqeil Lubis 26 Agustus 2023

⁴⁵Wawancara, Tokoh Raja Adat, Bapak Raja Syam Madri Nst 28 Agustus 2023

⁴⁶Wawancara, Tokoh Anggota Adat, Bapak Ongku Mudo Nst 01 September 2023

⁴⁷Wawancara, Tokoh Anggota Adat, Bapak Jujung Mudo Nst 02 Agustus 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan bapak bapak Muhammad Sulaiman Nst selaku kepala suku adat mengenai Apa yang dilakukan oleh para Ketua Lembaga adat dalam mempertahankan nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:⁴⁸

saya selaku kepala suku adat melakukan beberapa cara agar bisa selalu mempertahankan nilai-nilai Dalihan Natolu seperti mempererat tali silaturahmi sesama masyarakat dan menjaga kerukunan serta menghormati yang lebih tua

Gambar 5.1 Para Pemangku Adat Dan Anggota Adat



Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti

Dari gambar 5.1 dapat dilihat para pemangku adat dan anggota adat di Panyabungan Tonga yang masih aktif dalam mempertahankan nilai-nilai adat istiadat bersama masyarakat setempat.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan bapak H. Mhd Uqeil Lubis selaku tokoh masyarakat adat mengenai Apa yang dilakukan oleh para Ketua Lembaga adat dalam mempertahankan nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:⁴⁹

yang saya amati dari para ketua lembaga adat dalam mempertahankan nilai-nilai dalihan natolu ialah mengadakan sebuah acara yang biasa di sebut siraion dan sidangngolan yang mana di

⁴⁸Wawancara, Kepala Suku Adat, Bapak Muhammad Sulaiman Nst 22 Agustus 2023

⁴⁹Wawancara, Tokoh Masyarakat Adat , Bapak H. Mhd Uqeil Lubis 26 Agustus 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

artikan sebagai acara adat yang di lakukan didalam sebuah pernikahan dan dukacita.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan bapak raja syam madri Nst selaku tokoh raja adat mengenai Apa yang dilakukan oleh para Ketua Lembaga adat dalam mempertahankan nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:⁵⁰

cara mempertahankan nilai-nilai dalihan natolu ialah terus menjaga kelestarian dalihan natolu dan selalu memakai didalam acara penting seperti acara sosial, pernikahan dan kebudayaan

Kemudian berdasarkan wawancara dengan bapak ongku mudo Nst selaku anggota adat mengenai Apa yang dilakukan oleh para Ketua Lembaga adat dalam mempertahankan nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:⁵¹

yang dilakukan para ketua adat ialah memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya di desa penyambungan tonga

diperkuat dengan wawancara dengan bapak jujung mudo nst selaku anggota adat mengenai Apa yang dilakukan oleh para Ketua Lembaga adat dalam mempertahankan nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:⁵²

cara mempertahankan nilai-nilai dalihan natolu ialah selalu menjaga apa yang sudah di turunkan dari lama.

⁵⁰ Wawancara, Tokoh Raja Adat, Bapak Raja Syam Madri Nst 28 Agustus 2023

⁵¹ Wawancara, Tokoh Anggota Adat, Bapak Ongku Mudo Nst 01 September 2023

⁵² Wawancara, Tokoh, Anggota Adat, Bapak Jujung Mudo Nst 02 Agustus 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5.2 Kegiatan Musyawarah Para Pemangku Adat Dan Anggota Adat



Sumber. Dokumentasi pribadi peneliti

Dari Gambar 5.2 musyawarah para pemangku adat dan anggota adat dalam membahas kedudukan generasi-generasi keturunan yang disebut tarombo dan membahas pelestarian nilai-nilai budaya di daerah masing-masing.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad Sulaiman Nst selaku kepala suku adat mengenai Apakah benar lembaga adat mengadakan sosialisasi dalam melestarikan nilai-nilai Dalihan Na Tolu beliau berpendapat bahwa:⁵³

saya membenarkan itu, karena saya selaku ketua lembaga adat mengajak anggota saya dalam mengadakan sosialisasi nilai-nilai dalihan natolu kepada masyarakat.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan bapak H. Mhd Uqeil Lubis selaku tokoh masyarakat mengenai Apakah benar lembaga adat

⁵³Wawancara, Kepala Suku Adat, Bapak Muhammad Sulaiman Nst 22 Agustus 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengadakan sosialisasi dalam melestarikan nilai-nilai Dalihan Na Tolu beliau berpendapat bahwa:⁵⁴

benar karena yang saya lihat di tengah masyarakat masih memakai nilai-nilai dalihan natolu di berbagai acara mereka, ini membuktikan bahwa lembaga adat masih melestarikan nilai-nilai dalihan natolu.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan bapak raja syam madri Nst selaku tokoh raja adat mengenai Apakah benar lembaga adat mengadakan sosialisasi dalam melestarikan nilai-nilai Dalihan Na Tolu beliau berpendapat bahwa:⁵⁵

benar, dengan mengadakan acara seperti sukuran atau istilahnya horja bolon dengan embuat acara makan-makan 1 kampung yang memiliki makna sukuran atas kekeluargaan raja.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan bapak ongku mudo Nst selaku anggota adat mengenai Apakah benar lembaga adat mengadakan sosialisasi dalam melestarikan nilai-nilai Dalihan Na Tolu beliau berpendapat bahwa:⁵⁶

benar, dengan mengadakan acara seperti sukuran atau istilahnya horja bolon dengan embuat acara makan-makan 1 kampung yang memiliki makna sukuran atas kekeluargaan raja.

diperkuat dengan wawancara dengan bapak jujung mudo nst selaku anggota adat mengenai Apakah benar lembaga adat mengadakan sosialisasi dalam melestarikan nilai-nilai Dalihan Na Tolu beliau berpendapat bahwa:⁵⁷

benar,, ini dapat dilihat dari aktifitas masyarakat yang masih memakai nilai-nilai dalihan natolu.

⁵⁴Wawancara, Tokoh Masyarakat Adat , Bapak H. Mhd Uqeil Lubis 26 Agustus 2023

⁵⁵Wawancara, Tokoh Raja Adat, Bapak Raja Syam Madri Nst 28 Agustus 2023

⁵⁶Wawancara, Tokoh Anggota Adat, Bapak Ongku Mudo Nst 01 September 2023

⁵⁷Wawancara, Tokoh Anggota Adat, Bapak Jujung Mudo Nst 02 Agustus 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5.3 Acara Pernikahan Adat (Horja Bolon)



Sumber: *Dokumentasi Pribadi Peneliti*

Dari gambar 5.3 dapat dilihat acara pernikahan adat (horja bolon) diselenggarakan di Rumah Adat Bagas Godang yang merupakan pernikahan salah satu keturunan Raja yang di Panyabungan Tonga.

b. Peran lembaga adat dalam melestarikan dalihan natolu

Selain itu berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad Sulaiman Nst selaku kepala suku adat selaku tokoh masyarakat adat mengenai Apa definisi dari nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:⁵⁸

Dalihan Na Tolu memiliki arti "tungku yang berkaki tiga", bukan berkaki empat atau lima. Tungku yang berkaki tiga sangat membutuhkan keseimbangan yang mutlak

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan bapak H. Mhd Uqeil Lubis selaku tokoh masyarakat mengenai Apa definisi dari nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:⁵⁹

⁵⁸Wawancara, Kepala Suku Adat, Bapak Muhammad Sulaiman Nst 22 Agustus 2023

⁵⁹Wawancara, Tokoh Masyarakat Adat, Bapak H. Mhd Uqeil Lubis 26 Agustus 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari yang saya tau bahwasannya dalihan natolu ini bisa di artikan dengan tiga tungku arti dari tiga tungku ini memiliki keterkaitan satu ama lain.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan bapak raja syam madri Nst selaku tokoh raja adat mengenai Apa definisi dari nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:⁶⁰

benar, dengan mengadakan acara ceperti sukuran atau istilahnya horja bolon dengan embuat acara makan-makan 1 kampung yang memiliki makna sukuran atas kekeluargaan raja

Kemudian berdasarkan wawancara dengan bapak ongku mudo Nst selaku anggota adat mengenai Apa definisi dari nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:⁶¹

defenisi dari nilai-nilai dalihan natolu ialah Dalihan Na Tolu memiliki arti "tungku yang berkaki tiga", bukan berkaki empat atau lima. Tungku yang berkaki tiga sangat membutuhkan keseimbangan yang mutlak. Jika satu dari ketiga kaki tersebut rusak, maka tungku tidak dapat digunakan. Kalau kaki lima, jika satu kaki rusak masih dapat digunakan dengan sedikit penyesuaian meletakkan beban, begitu juga dengan tungku berkaki empat. Tetapi untuk tungku berkaki tiga, itu tidak mungkin terjadi. Inilah yang dipilih leluhur suku Batak sebagai falsafah hidup dalam tatanan kekerabatan antara sesama yang bersaudara, dengan huluhula dan boru. Perlu keseimbangan yang absolut dalam tatanan hidup antara tiga unsur. Untuk menjaga keseimbangan tersebut kita harus menyadari bahwa semua orang akan pernah menjadi hula-hula, pernah menjadi boru, dan pernah menjadi dongan tubu.

diperkuat dengan wawancara dengan bapak jujung mudo nst selaku anggota adat mengenai Apa definisi dari nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:

benar,, ini dapat dilihat dari aktifitas masyarakat yang masih memakai nilai-nilai dalihan natolu

Selain itu berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad Sulaiman Nst selaku kepala suku adat mengenai Siapa saja sasaran dari peran Lemabaga Adat beliau berpendapat bahwa:⁶²

⁶⁰ Wawancara, Tokoh Raja Adat, Bapak Raja Syam Madri Nst 28 Agustus 2023

⁶¹ Wawancara, Tokoh, Anggota Adat, Bapak Ongku Mudo Nst 01 September 2023

⁶² Wawancara, Kepala Suku Adat, Bapak Muhammad Sulaiman Nst 22 Agustus 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sasara dari peran lembaga adat ialah masyarakat dan anak-anak remaja yang masih tidak terlalu paham dengan lembaga adat.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan bapak H. Mhd Uqeil Lubis selaku tokoh masyarakat mengenai Siapa saja sasaran dari peran Lemabaga Adat beliau berpendapat bahwa:⁶³

sasaran dari lembaga adat ialah masyarakat setempat dan masyarakat yang baru datang atau meranta di daerah tersebut.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan bapak raja syam madri Nst selaku tokoh raja adat mengenai Siapa saja sasaran dari peran Lemabaga Adat beliau berpendapat bahwa:⁶⁴

sasaran dari lembaga adat adalah masyarakat. khususnya masyarakat yang berada di desa panyambungan tonga.

Gambar 5.4 Budaya Moncak/Silat Dalam Menyambut Pengantin Pernikahan Adat



Sumber: *Dokumentasi Pribadi Peneliti*

Dari gambar 5.4 Moncak ataupun silat merupakan kebudayaan khas Mandailing Natal untuk menyambut kedua mempelai pada pernikahan adat

⁶³Wawancara, Tokoh Masyarakat Adat , Bapak H. Mhd Uqeil Lubis 26 Agustus 2023

⁶⁴Wawancara, Tokoh Raja Adat, Bapak Raja Syam Madri Nst 28 Agustus 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan bapak ongku mudo Nst selaku anggota adat mengenai Siapa saja sasaran dari peran Lemabaga Adat beliau berpendapat bahwa:⁶⁵

sasaran dari lembaga adat adalah masyarakat. khususnya masyarakat yang berada di desa panyambungan tonga diperkuat dengan wawancara dengan bapak jujung mudo nst selaku anggota adat mengenai Siapa saja sasaran dari peran Lemabaga Adat beliau berpendapat bahwa:

sasaran dari lembaga adat ialah masyarakat setempat.

Gambar 5.5 Budaya Khas Mandailaing Natal Gordang Sambilan



Sumber: Dokumentasi Pribadi Peneliti

Dari Gambar 5.5 dapat dilihat pelestarian budaya khas Mandailing Natal bernama Gordang Sambilan ditampilkan setiap acara adat maupun pernikahan sebagai hiburan bagi pemangku adat dan masyarakat.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan bapak Muhammad Sulaiman Nst selaku kepala suku adat mengenai Apa saja kendala yang dihadapi Lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:⁶⁶

selama ini kendala yang di dapat dalam melestarikan nilai-nilai dalihan natolu ialah banyaknya masyarakat yang memiliki pemikiran

⁶⁵Wawancara, Tokoh, Anggota Adat, Bapak Ongku Mudo Nst 01 September 2023

⁶⁶Wawancara, Kepala Suku Adat, Bapak Muhammad Sulaiman Nst 22 Agustus 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri di dalam nilai-nilai dalihan natolu sehingga menyebabkan kesalahan pemahaman antar masyarakat.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan bapak H. Mhd Uqeil Lubis selaku tokoh masyarakat mengenai Apa saja kendala yang dihadapi Lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:⁶⁷

kendala yang saya tahu dalam melestarikan nilai-nilai dalihan natolu ii ialah banyaknya masyarakat terutama anak muda yang belum paham tentang nilai-nilai dalihan natolu dan mereka buta akan itu.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan bapak raja syam madri Nst selaku tokoh raja adat mengenai Apa saja kendala yang dihadapi Lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:⁶⁸

kendala yang dihadapi lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai dalihan natolu seperti perubahan zaman dan perubahan pola pikir masyarakat.

Kemudian berdasarkan wawancara dengan bapak ongu mudo Nst selaku anggota adat mengenai Apa saja kendala yang dihadapi Lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:⁶⁹

kendala yang dihadapi lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai dalihan natolu seperti perubahan zaman dan perubahan pola pikir masyarakat.

diperkuat dengan wawancara dengan bapak jujung mudo nst selaku anggota adat mengenai Apa saja kendala yang dihadapi Lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai Dalihan Natolu beliau berpendapat bahwa:

kendala yang di dapat dari nilai-nilai dalihan natolu ialah perbedaan jaman dan pola pikir anak muda yang mengikuti jaman

Gambar 5.6 Wawancara Dengan Ketua Lembaga Adat

⁶⁷Wawancara, Tokoh Masyarakat Adat , Bapak H. Mhd Uqeil Lubis 26 Agustus 2023

⁶⁸Wawancara, Tokoh Raja Adat, Bapak Raja Syam Madri Nst 28 Agustus 2023

⁶⁹Wawancara, Tokoh, Anggota Adat, Bapak Ongu Mudo Nst 01 September 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber. Dokumentasi pribadi peneliti

Gambar 5.7 Wawancara Di Bagas Godang Bersama Anggota Adat



Sumber. Dokumentasi pribadi peneliti

5 Hasil Pembahasan

Setelah peneliti memaparkan hasil penelitian, maka pada bagian ini selanjutnya peneliti melakukan analisa dari hasil temuan dilapangan mengenai temuan melestarikan Nilai-nilai Dalihan Natolu untuk bisa meningkatkan nilai-nilai Dalihan Natolu di Desa Panyabungan Tonga.

Dengan menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dokumentasi serta menggambarkan data factor yang penulis dapatkan dilokasi penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian, maka penelitian menentukan ada beberapa aspek terkait Nilai-nilai Dalihan Natolu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk bisa meningkatkan nilai-nilai Dalihan Natolu di Desa Panyabungan Tonga Adapun hasil analisa penulis yang dapat berdasarkan hasil penelitian dilapangan dan indicator yang ada (telah direduksi) sebagai berikut:

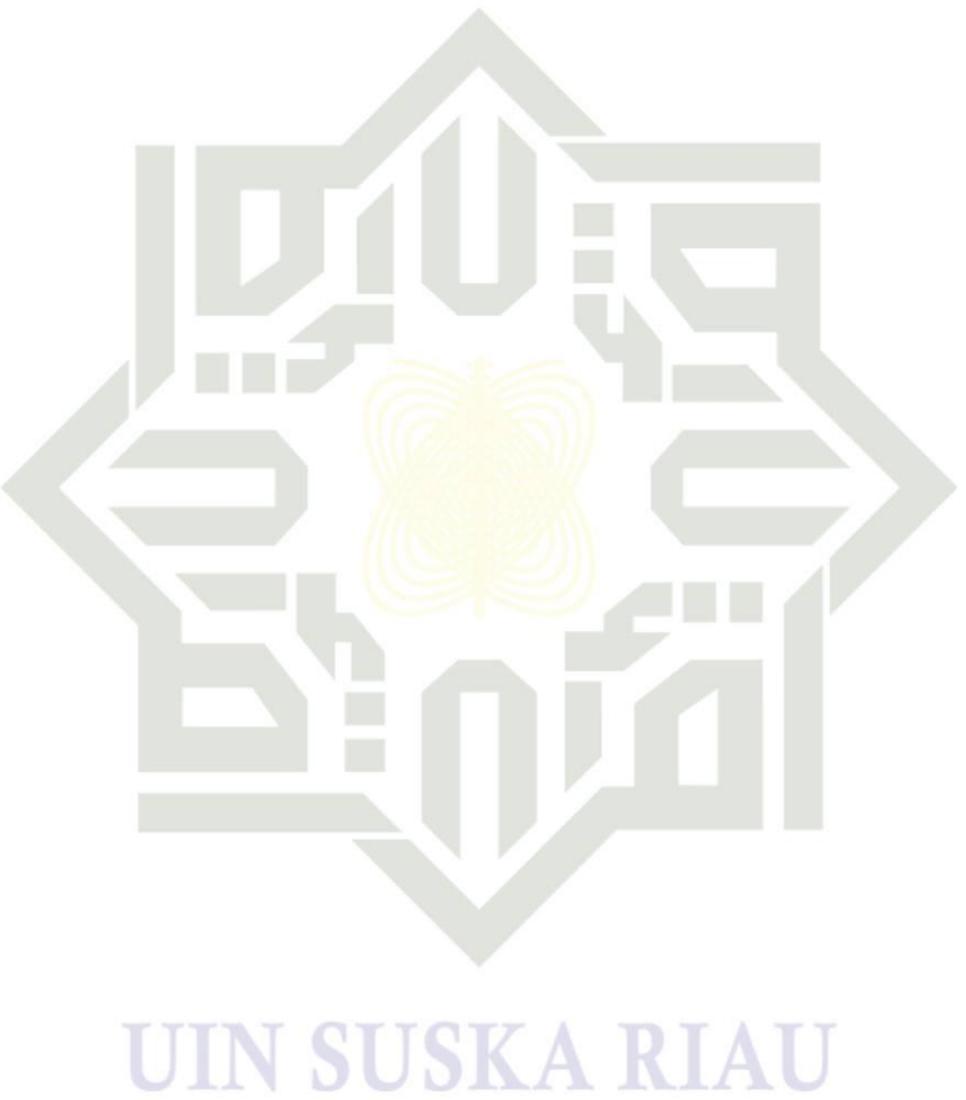
Peran lembaga adat dalam melestarikan nilai-nilai dalihan natolu

Peranan Lembaga adat adalah suatu perilaku atau aktivitas yang dilakukan berdasarkan kedudukan seseorang sesuai dengan hak dan kewajibannya dalam suatu masyarakat adat mengenai segala urusan yang berhubungan dengan adat istiadat setempat. peran lembaga adat disini adalah untuk memberikan Pemahaman, mengawasi dan memberikan pembinaan terhadap pelaksanaan nilai-nilai Dalihan Natolu.

Di desa Panyabungan Tonga terdapat aturan adat istiadat yang begitu kuat namun setelah peneliti melakukan observasi, bahwasanya peneliti menemukan sedikit kejanggalan yang terjadi yaitu masyarakat sudah mulai acuh tak acuh terhadap aturan adat istiadat tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan ketua Lembaga Adat Desa Panyabungan Tonga, bahwasanya beliau mengatakan, di dalam hati saya terdapat rasa gelisah dan khawatir akan nasib kehidupan masyarakat Desa Panyabungan Tonga beberapa tahun yang akan datang, yang menyebabkan kekhawatiran itu ialah bahwasanya masyarakat mulai acuh tak acuh lagi dengan aturan adat yang berlaku, begitu juga sebelum ini sudah banyak upaya yang dilakukan oleh Lembaga adat dan para tokoh masyarakat Desa Panyabungan Tonga, untuk menarik perhatian masyarakat supaya peduli lagi dengan adat istiadat terutama dibidang budaya dan tradisi.

Lembaga adat menginginkan masyarakat Desa Panyabungan Tonga kembali seperti dulu lagi yang mana masyarakat sangat memegang teguh akan kebudayaan dan tradisi leluhur. Terutama harapan besar Lembaga adat ialah terhadap generasi penerus yaitu pemuda dan pemudi harus peduli dengan adat istiadat, besar harapan saya terhadap generasi penerus Desa Panyabungan Tonga generasi muda harus bisa menjaga Desa Panyabungan

Tonga terutama Adat istiadat supaya tidak diganggu oleh orang luar atau pendatang.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.